



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



NIP. 196404141990022001

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**

PADANG

2023

	No. Alumni Universitas	SISMIRA	No. Alumni Fakultas
	<p style="text-align: center;">BIODATA</p> <p>a) Tempat/Tanggal Lahir: Tanjung Alam/ 25 Oktober 2000 b) Nama Orang Tua: Akhdiyati dan Zulhemmi c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Departemen: Akuntansi e) No BP: 1910531035 f) Tanggal Lulus: 10 Juli 2023 g) Predikat Lulus: Dengan Pujian h) IPK: 3.74 i) Lama Studi: 3 Tahun 11 Bulan j) Alamat Orang Tua: Jorong Lungguak Muto, Kenagarian Biaro Gadang, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.</p>		
<p style="text-align: center;">PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERDASARKAN ISAK 35 (STUDI KASUS MASJID RAYA SUMATERA BARAT)</p> <p style="text-align: center;">Skripsi Oleh: Sismira</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing: Dr. Yurniwati., SE., M.Si., Ak., CA</p> <p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to find out whether the financial statements of the Raya Mosque of West Sumatra are in accordance with ISAK 35 and to find out and analyze how the financial reports of the Raya Mosque of West Sumatra are based on ISAK 35. The research was conducted using descriptive qualitative methods that explain and analyze the financial statements of the Raya Mosque of West Sumatra.</i></p> <p><i>The results of this study indicate that the financial reports of the Raya Mosque of West Sumatra are not in accordance with the accounting standards that apply to non-profit organizations, namely ISAK 35. In this case, the Raya Mosque of West Sumatra only makes single-entry reports. The report is in consists of cash in and cash out every time a transaction occurs. Based on ISAK 35, complete financial statements consist of a comprehensive income statement, a report on changes in net assets, a statement of cash flows, a statement of financial position, and notes to financial statements.</i></p> <p><i>These findings implied that the financial statements were not in accordance with</i></p>			

ISAK 35, so the reports were not detailed and structured. Financial reports with the standards will provide transparent and complete information as evidence of accountability to the general public for the management of the funds received. This research contributes in terms of how financial recording and reporting for mosques is in accordance with applicable standards, namely ISAK 35.

Keywords: financial reporting, mosque financial reporting, PSAK 45, ISAK 35



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah laporan keuangan Masjid Raya Sumatera Barat sesuai dengan ISAK 35 dan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana laporan keuangan Masjid Raya Sumatera Barat berdasarkan ISAK 35. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yang menjelaskan dan menganalisis laporan keuangan dari Masjid Raya Sumatera Barat.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Masjid Raya Sumatera Barat belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk organisasi nirlaba yaitu ISAK 35. Dalam hal ini Masjid Raya Sumatera Barat hanya membuat laporan single entry. Laporan tersebut berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar setiap terjadi transaksi. Berdasarkan ISAK 35 laporan keuangan yang lengkap terdiri atas laporan pendapatan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Temuan tersebut mengimplikasikan bahwa tidak sesuainya laporan keuangan dengan ISAK 35, sehingga laporan tidak terperinci dan terstruktur. Laporan keuangan yang sesuai dengan standar akan memberikan informasi yang transparan dan lengkap sebagai bukti pertanggungjawaban kepada masyarakat umum atas pengelolaan dana yang diterima. Riset ini memberikan kontribusi dalam hal bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan untuk Masjid sesuai dengan standar yang berlaku yaitu ISAK 35.

**Kata Kunci: Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Masjid, PSAK 45,
ISAK 35.**

